

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperation In Education (Co-Op Co-Op)* Dengan Media *Molymod* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon

Ely Kesuma (NIM 409431009)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperation In Education (Co-Op Co-Op)* dengan media *Molymod* dan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan hidrokarbon, mengetahui hubungan yang signifikan antara aktivitas siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan yang terdiri dari 4 kelas. Sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X⁴ sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* dengan media *Molymod* dan kelas X² sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soalnya. Data peningkatan hasil belajar siswa selanjutnya dianalisis dengan uji t dan hubungan aktivitas belajar siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa diuji dengan uji r.

Hasil penelitian menunjukkan, untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar $34,17 \pm 8,65$, rata-rata posttest adalah $80,97 \pm 7,25$ dan rata-rata gain diperoleh $0,78 \pm 0,09$. Untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar $47,36 \pm 7,79$, nilai rata-rata posttest sebesar $72,36 \pm 8,12$ dan nilai rata-rata gain diperoleh $0,68 \pm 0,11$. Hasil uji normalitas data gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas data gain kedua sampel homogen. Hasil uji t data gain diperoleh $t_{hitung} = 3,766$ dan $t_{tabel} = 1,669$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Persen peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 77,72% lebih tinggi daripada di kelas kontrol sebesar 67,58%. Uji korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,747$ dan $r_{tabel} = 0,329$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Ada korelasi positif dan signifikan antara aktivitas siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Co-Op Co-Op*.